

Hubungan Pendidikan Karakter dengan Kecerdasan Sosial Peserta Didik di Kelas V SD Negeri 105355 Suka Mulia

The Relationship between Character Education and Social Intelligence of Students in Class V SD Negeri 105355 Suka Mulia

Dian Vitaloka^{1*}, Sujarwo²

Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan

Corresponding Author*: Dianvitaloka89@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara pendidikan karakter dengan kecerdasan sosial siswa kelas V SD NEGERI 105355 Suka Mulia Tahun Pelajaran 2020/2021. Rancangan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD NEGERI 105355 Suka Mulia yang berjumlah 189 orang siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik proportional random sampling sehingga diperoleh sampel sebanyak 42 siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Pendidikan karakter siswa ditinjau dari aspek toleransi, bersahabat/komunikasi, dan peduli sosial secara keseluruhan memperoleh rata-rata skor 77 yang termasuk dalam kategori cukup; (2) Kecerdasan sosial siswa ditinjau dari aspek social sensitivity, social insight, dan social communication secara keseluruhan memperoleh rata-rata skor 74 yang termasuk dalam kategori baik; (3) Terdapat hubungan yang signifikan antara pendidikan karakter dengan kecerdasan sosial siswa kelas V SD NEGERI 105355 Suka Mulia. Tahun Pelajaran 2020/2021 berdasarkan hasil uji hipotesis pada N=42 17,7%. sedangkan pada kategori sedang sebanyak 26 responden atau 42%. Dan pada kategori rendah terdapat 15 orang atau 40,3%. Dari responden yang berjumlah 42 orang.

Abstract

This study aims to identify the relationship between character education and social intelligence of fifth graders at SD NEGERI 105355 Suka Mulia in the 2020/2021 academic year. The research design used is a quantitative approach with the type of correlational research. The population in this study were all fifth grade students of SD NEGERI 105355 Suka Mulia, totaling 189 students. The sampling technique used proportional random sampling technique so that a sample of 42 students was obtained. The data collection method used is a questionnaire. Hypothesis testing using the product moment correlation formula. The results showed that: (1) Character education of students in terms of tolerance, friendship/communication, and social care as a whole obtained an average score of 77 which was included in the sufficient category; (2) The social intelligence of students in terms of social sensitivity, social insight, and social communication aspects overall obtained an average score of 74 which was included in the good category; (3) There is a significant relationship between character education and social intelligence of fifth graders at SD NEGERI 105355 Suka Mulia. Academic Year 2020/2021 based on the results of hypothesis testing at N=42 17.7%. while in the medium category as many as 26 respondents or 42%. And in the low category there are 15 people or 40.3%. Of the respondents, amounting to 42 people.

Keywords: Character Education, Social Intelligence.

PENDAHULUAN

Nilai-nilai pendidikan karakter merupakan nilai-nilai yang dikembangkan dan diidentifikasi dari sumber-sumber yang mencerminkan karakter Inonesia, yaitu Agama, Pancasila dan UUD 1945 dan diwujudkan berdasarkan ke sebelas prinsip pendidikan karakter.

Serta pendidikan karakter pada 10-15 tahun kedepan diharapkan masyarakat Indonesia sudah bisa lebih berjiwa nasionalisme karena sesuai dengan pengertian pendidikan karakter, Tujuan, Landasan, Dan Prinsip Pendidikan Karakter yang sudah diberikan sejak dini.

Menurut George, (2009:125) kecerdasan adalah kapasitas seorang untuk memperoleh pengetahuan (yakni belajar dan memahami), mengaplikasikan pengetahuan (memecahkan masalah), melakukan penalaran abstrak. Kecerdasan adalah kekuatan akal seseorang dan itu jelas-jelas sangat penting bagi kehidupan manusia karena merupakan aspek dari keseluruhan kesejahteraan manusia.

Menurut Ratna Wulan (2011:3) kecerdasan dapat diartikan sebagai kemampuan dan kapasitas seseorang untuk dapat menerima informasi yang diperoleh dari lingkungan sekitarnya, menyimpan informasi tersebut didalam ingatan dan kemudian menjadikan pengetahuan yang sudah didapat itu menjadi dasar dalam tindakan sehari-harinya.

Menurut Al. Tridhonanto (2009:3), kecerdasan merupakan suatu kemampuan yang dimiliki seseorang dalam memahami dan menyadari terhadap apa yang dialaminya baik melalui pikiran, perkataan, dan perbuatan. Seorang dikatakan cerdas apabila ia dapat bereaksi secara logis dan mampu melakukan sesuatu yang berguna terhadap apa yang dialami di lingkungannya.

Menurut Goleman (2015:99-101) kecerdasan sosial sebagai hubungan interpersonal, baik atau buruk, memiliki kekuatan untuk membentuk otak kita dan mempengaruhi sel-sel tubuh yang dapat menciptakan suatu kemampuan dalam memahami orang lain, membentuk relasi dan mempertahankannya dengan baik. Kecerdasan sosial memiliki dua unsur yaitu kesadaran sosial dan fasilitas sosial. Kesadaran sosial, apa yang kita rasakan tentang orang lain meliputi: empati dasar, penyelarasan, ketepatan empatik dan pengertian sosial. Sedangkan fasilitas sosial, apa yang kemudian kita lakukan dengan kesadaran itu meliputi: sinkroni, presentasi diri, pengaruh dan kepedulian.

Pada kasus ini dapat diindikasikan individu memiliki kecerdasan sosial yang rendah. Albrecht dalam Muhaimin Azzet (2014:56) mengemukakan bahwa kecerdasan sosial meliputi lima kemampuan yaitu:

Kesadaran situasional, Kemampuan membawa diri, Autentisitas atau keaslian yaitu keaslian atau kebenaran pribadi seseorang yang sesungguhnya sehingga diketahui oleh orang lain berdasarkan cara bicara, sikap yang menunjukkan ketulusan, bukti bahwa seseorang dapat dipercaya dan kejujuran yang telah teruji dalam pergaulan seseorang, Clarity atau kejelasan dan Empati.

Berdasarkan kenyataan yang terjadi tidak demikian. Seperti yang diungkapkan oleh Manullang (2017:19) bahwa realitas pendidikan di Indonesia lebih menekankan pada kecerdasan intelektual siswa dalam meraih nilai akademik saja. Rahim, et al. (2017:312) juga mengungkapkan bahwa realita yang terjadi di sekolah menunjukkan tidak semua siswa memiliki kemampuan dalam melakukan aktivitas belajar kelompok disebabkan oleh rendahnya kecerdasan sosial yang dimiliki siswa yang bersangkutan. Hal tersebut dapat membuktikan bahwa kecerdasan sosial yang dimiliki siswa masih rendah dan perlu perhatian dari berbagai pihak.

Melalui pendidikan karakter dapat ditanamkan nilai-nilai sosial dalam diri siswa sehingga dapat belajar untuk bersosialisasi dengan baik serta mampu memahami dan merespon perasaan orang lain dalam berinteraksi dan ataupun menjalin hubungan dengan orang lain. Zubaedi (2011:72) menjelaskan nilai-nilai yang dikembangkan dalam pendidikan karakter di Indonesia diidentifikasi berasal dari empat sumber, yaitu Agama, Pancasila, Budaya serta Tujuan Pendidikan Nasional. Berdasarkan ke-empat sumber nilai tersebut, teridentifikasi sejumlah nilai karakter dalam pendidikan karakter yaitu Religius, Jujur, Toleransi, Disiplin, Kerja Keras, Kreatif, Mandiri, Demokratis, Rasa Ingin Tahu, Semangat Kebangsaan, Cinta Tanah Air, Menghargai Prestasi, Bersahabat/Komunikatif, Cinta Damai, Gemar Membaca, Peduli Lingkungan, Peduli Sosial, dan Tanggung Jawab. Dalam penelitian ini lebih memfokuskan pada nilai-nilai karakter sosial seperti toleransi, bersahabat/komunikatif, dan peduli sosial dijadikan sebagai aspek dalam meneliti karakter siswa sebagai wujud dari pendidikan karakter.

Pendidikan karakter sebagai suatu proses internalisasi nilai-nilai karakter bertujuan membantu siswa untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan sehingga diharapkan membantu mengembangkan kecerdasan sosialnya. Untuk membantu mengembangkan kecerdasan sosial siswa, maka guru dapat melaksanakan pendidikan karakter sehingga siswa memiliki karakter dan keterampilan sosial yang baik yang dapat meningkatkan kecerdasan sosialnya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pendidikan karakter dan kecerdasan siswa kelas V SD NEGERI 105355 SUKA MULIA Tahun Pelajaran 2018/2018 serta ada atau tidaknya hubungan antara pendidikan karakter dengan kecerdasan sosial siswa kelas V SD NEGERI 105355 SUKA MULIA Tahun Pelajaran 2018/2019.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan mutu atau kualitas pelaksanaan pendidikan karakter disekolah, dapat meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan pendidikan karakter, serta dapat digunakan sebagai pengetahuan dalam mengajar khususnya dalam pelaksanaan pendidikan karakter untuk mengembangkan kecerdasan sosial peserta didik.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif karena dalam Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan fakta-fakta dan sifat-sifat subjek penelitian atau daerah tertentu secara sistematis, faktual, dan akurat yang terkait dengan kemampuan guru Sekolah Dasar dalam mengetahui hubungan pendidikan karakter dan kecerdasan sosial.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif. Penelitian yang menggunakan teknik deskriptif kuantitatif adalah menggambarkan data yang ada guna memperoleh bentuk nyata dari responden, sehingga lebih mudah dimengerti peneliti atau orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang peneliti lakukan. Data yang diperoleh berupa angka maka cara mendeskripsikan data dapat dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif.

Statistik deskriptif adalah statistik yang berguna untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi apa adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2011: 29). Tujuan dari analisis deskriptif adalah untuk memberikan deskripsi mengenai subjek penelitian berdasarkan data dari variabel yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti dan tidak bermaksud untuk menguji hipotesis.

Deskripsi Persentase

Data yang diperoleh setelah dianalisis kemudian diolah dengan cara dijumlahkan, dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan dan diperoleh persentase (Arikunto, 1996: 244), atau dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{persentase} = \frac{\text{skor yang diobservasi}}{\text{skor yang diharapkan}} \times 100\% \quad (\text{Arikunto, 1996: 244})$$

Setelah penyajian dalam bentuk persentase langkah selanjutnya mendeskripsikan dan mengambil kesimpulan masing-masing dari indikator. Penguraian indikator dalam analisis kemampuan guru menerapkan keterampilan bertanya pada pembelajaran Pkn di V Sd Negeri 105355 Suka Mulia dapat menggunakan tabel interpretasi sebagai berikut:

Tabel 1 Interpretasi Skor Analisis Perspektif Guru

No	Persentase factor	Klarifikasi
1	0% - 24%	Buruk
2	25% - 49%	Cukup Baik
3	50% - 74%	Baik
4	75% - 100%	Sangat Baik

Sumber: Arikunto (2005:34)

Data yang terkumpul dianalisis dengan teknik analisis deskriptif kuantitatif yang diungkapkan dalam distribusi skor dan persentase terhadap kategori skala penilaian yang ditentukan. Setelah penyajian dalam bentuk observasi, langkah selanjutnya mendeskripsikan dan mengambil kesimpulan masing-masing indikator.

Penyajian Data

Setelah data direduksi langkah selanjutnya yaitu menyajikan data. Dalam menyajikan data dapat berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Penyajian data akan memudahkan untuk memahami apa yang akan terjadi, merencanakan tindak lanjut berdasarkan apa yang akan dipahami. Selain dengan teks naratif, penyajian data juga dapat ditampilkan dalam bentuk grafik, matrik, *network* (jejaring kerja), dan *chart*. Kemungkinan dalam praktiknya di lapangan ditemui fenomena sosial yang bersifat kompleks, dan dinamis sehingga apa yang ditemui saat memasuki lapangan dan setelah berlangsung agak lama di lapangan akan mengalami perkembangan data.

Kesimpulan dan Verifikasi

Setelah penyajian data langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Jadi kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tapi mungkin juga tidak karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian di lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Uji Instrumen Penelitian

Uji coba instrumen dilakukan sebelum instrumen digunakan sebagai alat pengumpul data. Hasil uji coba instrumen dianalisis untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas. Hal ini dilakukan agar mendapatkan instrumen yang baik sebagai alat pengumpul data dalam penelitian. Uji instrumen penelitian dilakukan di kelas V V Sd Negeri 105355 Suka Mulia sebanyak 42 siswa angket yang peneliti pakai adalah jenis *Skala Likert*. Jumlah item soal yaitu sebanyak 22 pernyataan dengan opsi jawaban Sangat Sering, Sering, Kadang-kadang, Tidak Pernah. Analisis uji coba instrumen pada penelitian ini menggunakan bantuan *Microsoft excel*. Hasil perhitungan validitas dan reliabilitas dibahas pada uraian dibawah ini.

Uji Validitas

Instrumen angket dalam penelitian ini dibagikan langsung kepada siswa kelas V V Sd Negeri 105355 Suka Mulia, angket terdiri dari 22 butir angket dengan jumlah $n=42$.

Uji Reliabilitas

Uji reabilitas adalah menunjukkan bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Adapun hasil dari uji reliabilitas pada penelitian ini dapat di lihat pada tabel 4.9 berikut ini;

Tabel 2 Distribusi Reliabilitas Angket

Hasil Uji Reliabilitas	r_{tabel}	Keterangan
0,775	0,304	Reliabel

Dari tabel di atas di atas di dapatkan bahwa nilai reliabilitas pada angket ini adalah 0775, jika dibandingkan dengan r_{tabel} dengan $n=42$ adalah 0,312. Maka nilai reliabilitas atau $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ atau $0.777 > 0,304$. Sehingga angket dinyatakan baik atau reliabel. Hasil perhitungan uji reliabilitas dapat di lihat pada lampiran 2.

Pembahasan

Tingkat Kecerdasan Sosial V SD Negeri 105355 Suka Mulia

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan terhadap variabel tingkat Kecerdasan Sosial, dapat diketahui bahwa distribusi frekuensi Kecerdasan Sosial pada kategori tinggi berjumlah 19 responden dengan prosentase 30,64%, sedangkan untuk kategori sedang berjumlah 42 responden dengan prosentase 67,75%, dan untuk kategori rendah berjumlah 1 responden dengan prosentase 1,61%, dari total responden penelitian sebanyak 42 orang.

Dari hasil analisis di atas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa di V SD Negeri 105355 Suka Mulia dari keseluruhan responden yang menjadi subjek penelitian memiliki tingkat Kecerdasan Sosial yang sedang, dengan prosentase sebesar 67,75%, hal ini mengindikasikan bahwa siswa SD V Sd Negeri 105355 Suka Mulia cukup mampu mengatur kehidupannya dengan inteligensi (*to manage our emotional life with intelligence*); menjaga keselarasan emosi dan pengungkapannya (*the appropriateness of emotion and its expression*) melalui keterampilan kesadaran diri, pengendalian diri, motivasi diri, empati dan keterampilan sosial (Goleman, 2003:512).

Tingkat Pendidikan karakter Pada Siswa V SD Negeri 105355 Suka Mulia

Berdasarkan hasil penghitungan norma kategorisasi data yang diperoleh dari variabel tingkat pendidikan karakter pada Siswa SD V Sd Negeri 105355 Suka Mulia, dapat diketahui bahwa distribusi frekuensi pendidikan karakter pada

kategori tinggi 11 responden atau 17,7%. sedangkan pada kategori sedang sebanyak 26 responden atau 42%. Dan pada kategori rendah terdapat 15 orang atau 40,3%. Dari responden yang berjumlah 42 orang.

Sesuai dengan hasil analisis di atas maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pendidikan karakter pada Siswa SD V Sd Negeri 105355 Suka Mulia memiliki tingkat pendidikan karakter yang sedang dengan nilai prosentase 42 % dari 42 responden yang menjadi subjek penelitian. Dengan data tersebut mengindikasikan bahwa siswa SD V Sd Negeri 105355 Suka Mulia sudah mampu memahami pelajaran dengan baik meskipun belum mampu mengaplikasikan mata pelajaran dengan baik.

Hubungan Antara Kecerdasan Sosial Dengan Pendidikan karakter Pada Siswa V SD Negeri 105355 Suka Mulia

Berdasarkan hasil penelitian diatas. Diperoleh nilai $P = 0,000$ dimana $P < 0,05$ dan koefisien korelasi sebesar 0,440. Hasil ini menunjukkan bahwa Hipotesis terdapat hubungan signifikan antara Kecerdasan Sosial dan Pendidikan karakter pada Siswa SD V Sd Negeri 105355 Suka Mulia terbukti memiliki hubungan yang positif.

Berdasarkan dari latar belakang penelitian ini dan dari teori yang digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara Kecerdasan Sosial dengan pendidikan karakter pada siswa SD V Sd Negeri 105355 Suka Mulia, maka dapat dibuktikan bahwa ada hubungan antara Pendidikan Karakter dengan kecerdasan sosial. Penelitian tentang Kecerdasan Sosial telah banyak diteliti diantara penelitian antara Kecerdasan Sosial dengan coping adaptif, secara umum terdapat hubungan positif antara Kecerdasan Sosial dengan kemampuan coping adaptif. Semakin tinggi Kecerdasan Sosial seseorang, maka akan semakin tinggi pula kemampuan coping adaptifnya (Ridwan,2010:19).

Pendidikan karakter bisaanya ditunjukkan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler, yang tinggi rendahnya menunjukkan seberapa jauh siswa telah menguasai kegiatan yang telah diberikan. Kecerdasan sosial juga dipengaruhi oleh perilaku siswa, kerajinan dan keterampilan atau sikap tertentu yang dimiliki siswa tersebut, yang dapat diukur dengan standar nilai tertentu oleh guru yang bersangkutan agar mendekati nilai rata-rata.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengumpulan data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa bahwa hubungan pendidikan karakter kelas V SD Negeri 105355 Suka Mulia adalah sebagai berikut:

1. Analisis kemampuan guru dalam menerapkan pendidikan karakter pada kelas V SD Negeri 105355 Suka Mulia dengan dasar tergolong dalam kriteria "Sangat Baik" dengan persentase 42 %.

2. Analisis kemampuan guru dalam menerapkan kecerdasan sosial pada kelas V SD Negeri 105355 Suka Mulia dengan tergolong kedalam kriteria “Sangat Baik” dengan skor perolehan 40,3 %

Berdasarkan hasil dari tiap-tiap aspek dapat disimpulkan bahwa hubungan pendidikan karakter dengan kecerdasan sosial kelas V SD Negeri 105355 Suka Mulia tergolong ke dalam kategori “Sangat Baik” dengan persentase sebesar 79,9%

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, hendaknya lebih menguasai dan menerapkan lebih maksimal kemampuan guru dalam menerapkan keterampilan bertanya.
2. Bagi Sekolah, di harapkan lebih memperhatikan dan memberi bimbingan kepada guru tentang pengimplemetasian keterampilan-keterampilan yang lain demi tercapainya tujuan pendidikan.
3. Bagi peneliti, hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman untuk menambah wawasan mengenai keterampilan bertanya guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Aziz Hamka. *Pendidikan Karakter Berpusat Pada Hati*, Jakarta Selatan: Al-Mawardi Prima, 2012.
- M. Arifin, dan Barnawi. *Strategi dan kebijakan pembelajaran pendidikan Karakter*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Mahbubi. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu Yogyakarta, 2012
- Masnur, Muslich. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Mu'in, Fatchul. *Pendidikan Karakter Konstruksi Teoritik & Praktik*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Manullang, Resi Adelia. 2015. *Pengaruh Kecerasan Sosial Terhadap Pendidikan karakterSiswa Di SMK Negeri 2 Kota Jambi*. Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi. Vol. 15. No.3 (19-22). Diperoleh dari: <http://ji.unbari.ac.id/index.php/ilmiah/article/view/146> (diakses pada 6 Maret 2021).
- Prawira, Purwa Atmaja. 2014. *Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.
- Rahim, Maryam., Usman, Irvan dan Meiske Puluhulawa. 2017. *Kecerdasan Sosial Dan Pendidikan karakterSiswa (Tinjauan Dari Perspektif Bimbingan Dan Konseling Belajar)*. Jurnal Ilmiah Dalam Implementasi Kurikulum Bimbingan Dan Konseling Berbasis KKNi Universitas Negeri Gorontalo (311-320). Diperoleh dari: <http://journal2.um.ac.id/index.php/sembk/article/view/1411/735> (diakses pada 18 Juni 2021).
- Syasmita, Indah. 2017. *Pendidikan Karakter Mempengaruhi Kecerdasan Interpersonal Pada Siswa Sekolah Dasar*. Prosiding Seminar Nasional Tahunan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan. Vol. 1. No. 1 (375-378). Diperoleh dari: <http://semnastafis.unimed.ac.id> (diakses pada 22 April 2021).

- Sugiyono. 2014. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta. Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Wibowo, Agus. 2012. *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter: Konsep dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: PT Adhitya Andrebina Agung.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Elazhari, 2019. *Policy In the development of social development in society: Study of implementation of regional regulation number 4 of 2008 concerning handling of homeless and beggar in the ...*
- Muhammad Rajali, Elazhari, Khairuddin Tampubolon, (2021). Pencocokan Kurva Dengan Metode Kuadrat Terkecil dan Metode Gauss. *AFoSJ-LAS: Journal All Field of Science J-LAS*, 1(1), 14-22. From: <https://j-las.lemkomindo.org/index.php/AFOSJ-LAS/article/view/9>
- Elazhari, 2021. Pengaruh Motivasi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di SMP Negeri 2 Tanjung Balai, *AFoSJ-LAS: Journal All Field of Science J-LAS*, 1(1), 44-53. From: <https://j-las.lemkomindo.org/index.php/AFOSJ-LAS/article/view/7>
- Khairuddin Tampubolon, & Koto, F. R. (2019). Analisis Perbandingan Efisiensi Kerja Mesin Bensin Pada Mobil Tahun 2000 Sampai Tahun 2005 Dan Mobil Tahun 2018 Serta Pengaruh Terhadap Konsumsi Bahan Bakar Dan Cara Perawatannya Sebagai Rekomendasi Bagi Konsumen. *Jmemme: Journal Of Mechanical Engineering, Manufactures, Materials And Energy*, 3(2), 76-83. From <Http://Ojs.Uma.Ac.Id/Index.Php/Jmemme/Article/View/2773>
- Wispi Elbar, Khairuddin Tampubolon, (2020), Pengaruh Campuran Silikon Pada Aluminium Terhadap Kekerasan Dan Tingkat Keausannya, *Jmemme: Journal Of Mechanical Engineering, Manufactures, Materials And Energy*, 4(2), 183-196. From: <http://ojs.uma.ac.id/index.php/jmemme/article/view/4070>
- Khairuddin Tampubolon, Fider Lumbanbatu (2020), Analisis Penggunaan Knalpot Berbahan Komposit Untuk Mengurangi Tingkat Kebisingan Pada Motor Suzuki Satria, *Jmemme: Journal Of Mechanical Engineering, Manufactures, Materials And Energy*, 4(2), 174-182. From: <http://www.ojs.uma.ac.id/index.php/jmemme/article/view/4065>
- Roswirman Roswirman, ELAZHARI(2021) Pengaruh Implementasi Manajemen Mutu Terpadu dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru pada Era New Normal di SMK Swasta PAB 2 Helvetia; *AFoSJ-LAS (All Fields of Science J-LAS)*,V.1,no.4,2021 (hal.316-333).